

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KECEMASAN
MENGHADAPI MUTASI PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI
LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL
PERBENDAHARAAN DI KOTA SEMARANG**

Shafwah Hapsari Ramadhana, Endang Sri Indrawati

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang Semarang 50275

shafwah.hr@gmail.com

ABSTRAK

Pegawai Negeri Sipil dalam menjalankan tugasnya seringkali mendapatkan permasalahan seperti kecemasan terkait adanya mutasi yang dapat dipengaruhi oleh seberapa besar efikasi diri yang dimiliki baik pada saat bekerja. Pegawai Negeri Sipil yang yakin terhadap kemampuan dirinya dalam bekerja dapat mendorong dirinya untuk meningkatkan kinerja serta dapat mengurangi tingkat kecemasan yang dialami. Penelitian dimaksudkan untuk menguji hubungan efikasi diri dan kecemasan menghadapi mutasi pada Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Direktorat Jenderal Perbendaharaan di Kota Semarang. Dari total populasi sebanyak 150 pegawai yang belum mengalami mutasi, 57 pegawai dijadikan sampel penelitian dengan teknik *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan berupa Skala Efikasi Diri ($\alpha = 0,882$, 28 aitem), dan skala kecemasan menghadapi mutasi ($\alpha = 0,936$, 50 aitem). Data yang diperoleh dari pengukuran dianalisis dengan SPSS versi 21.0 menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian terbukti terdapat korelasi yang signifikan dengan arah hubungan negatif antara efikasi diri dan kecemasan menghadapi mutasi pada Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Direktorat Jenderal Perbendaharaan ($r_{xy} = -0,565$, $p = 0,000$). Semakin positif efikasi diri maka semakin rendah kecemasan menghadapi mutasi. Sumbangan efektif efikasi diri terhadap kecemasan menghadapi mutasi sebesar 31,9%.

Kata kunci: efikasi diri, kecemasan, mutasi

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND
ANXIETY FACING THE MUTATIONS AT CIVIL SERVANTS
OF THE DIRECTORATE GENERAL OF THE TREASURE IN
SEMARANG CITY**

Shafwah Hapsari Ramadhana, Endang Sri Indrawati

Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro
Prof. Soedarto, SH. Street, Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

shafwah.hr@gmail.com

ABSTRAK

Civil servants in carrying out their duties often get problems such as anxiety related to mutations which can be influenced by how much self-efficacy they have at work. Civil servants who are confident in their ability to work can encourage themselves to improve their performance and reduce the level of anxiety. This study aims to determine the relationship between self-efficacy and anxiety facing mutations at Civil Servants OF The Directorate General of Treasury in Semarang City. Total population in this research are 150 employees who have not experienced mutations, 57 employees were used as research samples with purposive sampling technique. The measuring instrument used is the Self-Efficacy Scale ($\alpha = 0.882$, 28 items), and the anxiety scale facing mutations ($\alpha = 0.936$, 50 items). The data obtained from the measurements were analyzed with SPSS version 21.0 using a simple regression analysis technique. The results showed that there was a significant relationship with the direction of the negative relationship between self-efficacy and anxiety facing mutations in Civil Servants in the Directorate General of Treasury ($r_{xy} = -0.565$, $p = 0.000$). The more positive the self-efficacy, the lower the anxiety facing mutations. The effective contribution of self-efficacy to anxiety facing mutations is 31.9%.

Keywords: self-efficacy, anxiety, mutation